

Determinan niat auditor BPK RI untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data*

Muhammad Mukhlis Haq¹, Hafiez Sofyani²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

¹Email: hafiez.sofyani@umy.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence the intention of BPK RI auditors to want to use big data analysis-based audit technology including system quality, performance expectations, and perceived usefulness. This study uses a questionnaire survey method with a sample consisting of BPK RI auditors throughout Indonesia. Respondents were then selected purposively with the criteria that auditors had used the technology. The number of auditors who participated in this study was 126 people. Hypothesis testing using Partial Least Square (PLS) technique. The results showed that system quality and performance expectations have a positive effect on perceived usefulness, and perceived usefulness has a positive effect on the intention to use big data analysis-based audit technology.

Keywords: *Big data analytics; system quality; performance expectations; perceived usefulness; audit*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi niat auditor BPK RI untuk mau menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* meliputi kualitas sistem, ekspektasi kinerja, dan persepsi kegunaan. Penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner dengan sampel terdiri dari auditor BPK RI di seluruh Indonesia. Responden kemudian dipilih secara purposif dengan kriteria auditor yang telah menggunakan teknologi tersebut. Jumlah auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 126 orang. Pengujian hipotesis menggunakan teknik *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan, serta persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data*.

Kata Kunci: Analisis *big data*; kualitas sistem; ekspektasi kinerja; persepsi kegunaan; audit.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 telah membawa perkembangan besar di bidang teknologi informasi yang mempengaruhi pelaksanaan audit keuangan. Munculnya teknologi *big data* menjadi sumber daya besar yang dapat dimanfaatkan oleh profesi audit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit (Liew et al., 2022).

Big data analytics adalah suatu teknologi yang digunakan untuk menganalisis data dalam jumlah besar dan di ekstrak menjadi informasi yang berharga untuk membuat keputusan strategis (Aljumah et al., 2021a). Sedangkan dalam konteks audit, Gepp et al. (2018) menjelaskan bahwa *big data audit* merupakan penerapan teknik analisis *big data* dalam aktivitas audit guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *big data* dalam praktik audit masih terbatas (Ahmed et al., 2023; Saleh et al., 2023). Padahal, *big data* dapat memainkan peran penting dalam proses audit untuk membantu auditor melakukan penilaian resiko, pengujian substantif, evaluasi akuntansi berkelanjutan, serta memberikan keyakinan yang wajar terhadap laporan keuangan bebas dari kesalahan material baik karena kelalaian maupun kecurangan (Gepp et al., 2018). Penggunaan *big data* dalam audit juga diyakini dapat membawa manfaat berupa peningkatan efisiensi proses audit melalui otomatisasi tugas-tugas manual, pengurangan waktu audit, serta pemberian informasi tambahan yang berharga bagi klien audit.

Berdasarkan temuan Ahmed et al. (2023); Ditkaew & Suttipun (2023); Lugli & Bertacchini (2023); Rahman & Zirur (2023); Saleh et al. (2023) bahwa di beberapa negara seperti Thailand, China, Mesir, Italia, dan Canada, telah menggunakan teknologi *big data* yang digunakan untuk audit. Teknologi tersebut meliputi *IoT*, *cloud computing*, *machine learning*, *deep learning*, *RPA*, *blockchain*, dan beragam *platform* pengolahan data seperti *Hadoop*, *Cassandra*, dan lainnya. Merhi & Bregu (2020) menyebutkan faktor yang mendukung penggunaan *big data* secara efektif dan efisien di sektor publik meliputi keamanan data, kemajuan teknologi, fokus pemerintah pada teknologi, transparansi dan akuntabilitas, serta penerimaan teknologi oleh pengguna.

Di Indonesia, *big data audit* telah diterapkan di sektor publik, dimana saat ini Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) telah mengembangkan *Big Data Analytics* (BDA) dalam praktik audit mereka yang disebut dengan *BIDICS Platform*. Pemanfaatan BDA dalam setiap kegiatan pemeriksaan berperan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pemeriksaan sehingga diharapkan dapat mewujudkan *audit ecosystem* berbasis digital yang memadai. Berdasarkan pengukuran yang telah dijelaskan dalam laporan kinerja tahun 2023, realisasi capaian kinerja strategi 2 yakni tingkat pemanfaatan BDA pada tahun 2023 adalah sebesar 79,49%, di bawah target yang ditetapkan sebesar 80% (BPK RI, 2023). Belum tercapainya target tersebut, disebabkan pengembangan BDA memerlukan dukungan sumber daya keuangan dan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidangnya.

Namun demikian, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, penggunaan teknologi audit berbasis analisis *big data* masih belum diwajibkan di BPK RI sehingga belum semua auditor menggunakannya. Hal ini dapat memicu kurang maksimalnya kinerja audit di BPK RI. Berdasarkan laporan kinerja BPK RI tahun 2023 menunjukkan adanya indikator kinerja utama BPK RI yang belum tercapai secara maksimal. Target tingkat kualitas dan manfaat tata kelola keuangan negara (IKU 1) adalah sebesar 79,00%, namun realisasi sebesar 78,15% dan target nilai quality assurance reformasi birokrasi (IKU 3) sebesar 85,63%, namun realisasi sebesar 85,63% (BPK RI, 2023). Meskipun angka capaian realisasi terhadap target sudah diatas 95%, namun optimalisasi masih perlu dilakukan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Brown-Liburd et al., 2015; Gepp et al., 2018) telah menyoroti bahwa bidang audit lambat dalam memanfaatkan teknik *big data*. Padahal penggunaan BDA dalam proses audit berpotensi untuk meningkatkan kualitas *judgement* audit oleh para auditor (Ahmad, 2019). Kebanyakan dari penelitian yang lain juga hanya membahas mengenai penggunaan *big data audit* untuk meningkatkan kualitas hasil audit di sektor privat (Dagilienė & Klovienė, 2019; De Santis & D’Onza, 2020; Sihombing et al., 2023). Namun, penelitian terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi auditor untuk mengadopsi teknik *big data* saat ini masih sangat jarang ditemukan. Untuk menutupi gap tersebut maka penelitian ini diinisiasi.

TINJAUAN LITERATUR

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku individu dalam mengadopsi teknologi baru. Mengacu pada perspektif *Technology Readiness and Acceptance Model* (TRAM), Chen & Lin (2018) berpendapat bahwa *perceived usefulness* berhubungan langsung dengan niat untuk menggunakan, karena sistem yang dipercaya penggunaanya dapat meningkatkan produktivitas kerjanya akan sering kali lebih disukai oleh pengguna. Dalam konteks penelitian ini berarti bahwa, semakin pengguna percaya dengan menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* dapat meningkatkan kinerja yang berdampak pada produktivitasnya, maka niat dari pengguna untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* juga akan meningkat.

Pengguna juga lebih cenderung untuk mengadopsi dan terus menggunakan sistem yang memiliki kualitas baik sehingga bermanfaat dan mudah digunakan (DeLone & McLean, 2016). Keberhasilan suatu sistem selalu meningkatkan niat pengguna untuk mau mengadopsinya. Hal ini sesuai dengan *Information System (IS) success model* dari DeLone & McLean (2003) yang menyatakan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berperan penting dalam menentukan efektivitas suatu sistem di kalangan penggunaanya. Dalam hal ini, ketika teknologi audit berbasis analisis *big data* memiliki kualitas yang baik dan dapat memberikan informasi yang akurat, maka dapat meningkatkan manfaat yang dirasakan oleh penggunaanya. Lebih lanjut, ekspektasi kinerja merupakan salah satu konstruk utama dalam model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku terhadap penerimaan teknologi oleh individu (Venkatesh et al., 2003). Ekspektasi kinerja mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan membantu mereka melakukan pekerjaan dengan lebih efektif atau efisien (Negm, 2023).

Dalam konteks teknologi audit berbasis analisis *big data*, ekspektasi kinerja di UTAUT mengacu pada sejauh mana pengguna yakin bahwa penggunaan teknologi audit berbasis analisis *big data* akan membantu auditor melakukan tugas dengan lebih efektif dan efisien. Aljumah et al. (2021b); Elkmash et al. (2022); Moraes et al. (2022) menjelaskan bahwa kualitas sistem, ekspektasi kinerja dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan *big data*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sistem dan ekspektasi kinerja terhadap *perceived usefulness* dan niat untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data*. Penelitian ini juga menguji mediasi dari *perceived usefulness* tersebut.

Penelitian ini memiliki kontribusi secara teoritis terhadap perkembangan teori TRAM mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan auditor untuk menggunakan BDA dalam audit BPK RI. Secara empiris penelitian ini juga memberikan bukti terkait faktor-faktor yang memengaruhi niat auditor untuk mau menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data*. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kontribusi praktis bagi pemerintah guna mengambil kebijakan penerapan teknologi audit berbasis analisis *big data* untuk audit di BPK RI.

Kualitas sistem didefinisikan sebagai sebagai kegunaan, aksesibilitas, utilitas, kompleksitas, dan waktu respons dari sistem informasi (DeLone & McLean, 2003). Kualitas sistem merupakan sejauh mana sistem BDA memberikan hasil yang diinginkan tanpa adanya gangguan ataupun kecacatan informasi (Aljumah et al., 2021). Dalam penelitian ini kualitas sistem mengacu pada sejauh mana teknologi audit berbasis analisis *big data* dapat memberikan hasil yang minim kesalahan dan mudah untuk digunakan. Dari sudut pandang *IS Model* yang dikemukakan oleh Alyoussef (2023) menjelaskan bahwa kualitas sistem menjadi faktor penentu keberhasilan dari suatu teknologi.

Tam & Oliveira (2016) menemukan bahwa kualitas sistem yang baik dari suatu aplikasi menjadi faktor penentu kesuksesan implementasi aplikasi tersebut. Pengguna lebih cenderung menggunakan suatu sistem jika mereka merasa sistem tersebut efektif dan akan bermanfaat untuk menunjang kinerja pekerjaan mereka (Bitrián et al., 2024). Selain itu, sistem berkualitas tinggi cenderung lebih mudah untuk dipahami dan dimanfaatkan (Al-Okaily et al., 2023; Jo, 2022; Ram et al., 2013). Temuan tersebut didukung oleh Lutfi (2023) yang menyoroti bagaimana pengguna memandang suatu sistem tersebut lebih ramah pengguna dan tidak terlalu rumit untuk dioperasikan. Oleh karena itu, teknologi audit berbasis analisis *big data* yang terstruktur dengan baik dan dapat berfungsi secara efektif berpotensi meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan dalam penggunaannya. Berdasarkan argumen sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis H₁.

H₁: Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai sejauh mana harapan seseorang dalam menggunakan suatu sistem sehingga dapat membantunya dalam meningkatkan kinerja pekerjaan (Venkatesh et al., 2003). Dalam studi ini, ekspektasi kinerja mengacu pada sejauh mana auditor yakin dengan menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* dalam proses auditnya akan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil audit mereka. Gündüz & Akkoyunlu (2019; Idayani & Darmaningrat (2024); Luo et al. (2021) menggunakan sudut pandang UTAUT menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif *perceived usefulness*. Pernyataan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande & Taeihagh (2024) yang menyoroti pentingnya individu untuk memiliki ekspektasi kinerja yang tinggi terhadap persepsi kegunaan dalam meningkatkan penerimaan suatu teknologi.

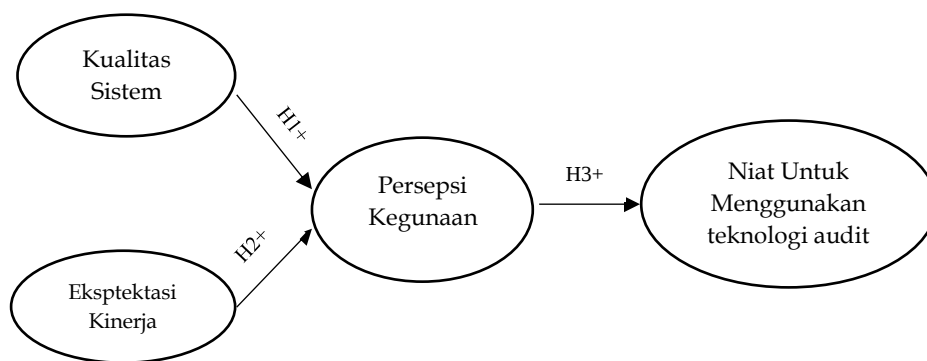
Dengan demikian, ekspektasi kinerja yang tinggi dapat berpotensi meningkatkan persepsi kegunaan. Berdasarkan argumen sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis H₂.

H₂: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*

Menurut Davis et al. (1989) persepsi kegunaan mengukur apakah suatu sistem mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu, termasuk efisiensi waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, dan meningkatkan produktivitas. Dengan menggunakan sudut pandang TRAM, Lin et al. (2007) berpendapat bahwa penerimaan suatu teknologi baru bergantung pada keyakinan individu bahwa teknologi tersebut akan membantu untuk mencapai tujuan pribadi. Dalam penelitian ini, persepsi kegunaan diartikan sejauh mana teknologi audit berbasis analisis *big data* diyakini oleh auditor dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kinerja mereka dalam proses audit sehingga akan meningkatkan niat mereka untuk menggunakannya. Elkmash et al. (2022) berpendapat bahwa persepsi kegunaan dari pengguna BDA berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakannya. Sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu (Hasan et al., 2023; Honggo et al., 2022; Ng et al., 2024; Putro & Takahashi, 2024; Putri & Pramurindra, 2022) yang menjelaskan bahwa niat untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dari penggunaanya. Berdasarkan argumen sebelumnya, penelitian ini mengajukan hipotesis H₃.

H₃: Perceived Usefulness berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data*

Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka penelitian ini dapat digambarkan model penelitian seperti pada Gambar1.



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Data Penelitian, 2024

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengujian hipotesis statistik sehingga termasuk ke dalam kajian ilmiah berbasis kuantitatif. Populasi penelitian adalah auditor BPK RI di seluruh Indonesia. Selanjutnya penentuan sampel menggunakan metode *puspositive sampling* (Sekaran & Bougie, 2019) dengan kriteria auditor BPK RI di seluruh Indonesia yang

telah mengadopsi teknologi audit berbasis analisis *big data*. Untuk penelitian dengan metode *nonprobability sampling*, Faul et al. (2007) & Ali Memon et al. (2020) menyarankan untuk menggunakan metode *power analysis* dalam menentukan jumlah sampel minimum. Berdasarkan *power analysis* dengan menggunakan *statistical power* sebesar 0,80 dan jumlah prediktor terbanyak adalah dua untuk variabel endogen, sehingga diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 68.

Penelitian ini menggunakan dua variabel eksogen yaitu kualitas sistem dan ekspektasi kinerja. Sedangkan variabel endogen yang digunakan yaitu *perceived usefulness* dan niat untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data*. *Perceived usefulness* berperan sebagai variabel eksogen dan endogen karena pada analisis tambahan diperlakukan sebagai pemediasi. Pengukuran variabel *perceived usefulness* diadopsi dari Cimbaljević et al. (2023). Pengukuran variabel kualitas sistem diadopsi dari Bouteraa et al. (2023). Pengukuran variabel ekspektasi kinerja diadopsi dari Ferri et al. (2020). Sedangkan pengukuran variabel niat untuk menggunakan diadopsi dari Srivastava et al. (2024) kemudian disesuaikan dengan konteks penelitian ini yaitu teknologi audit berbasis analisis *big data* di BPK RI. Seluruh variabel dalam kuesioner diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5 dimana 1 sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju (Hair et al., 2007).

Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan alat bantu *software SmartPLS* versi 4.0. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) karena lebih fleksibel sehingga tidak membutuhkan data dengan asumsi berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk model prediksi yang kompleks dengan banyak variabel (Hair et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi demografi responden yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, diketahui tingkat pendidikan mayoritas responden adalah sarjana dan hanya ada 1 responden yang sudah memiliki tingkat pendidikan doktor. Berdasarkan latar belakang pendidikan mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang akuntansi. Berdasarkan pengelompokan sertifikasi, mayoritas responden sudah bersertifikasi. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah laki-laki, namun perbedaan jumlahnya dengan perempuan tidak jauh beda. Hal ini menunjukkan adanya komitmen BPK RI terhadap keragaman sehingga menciptakan kesempatan yang sama untuk berkontribusi. Dari segi usia, mayoritas berada pada usia 20-35 tahun yang menunjukkan dominasi generasi muda di lingkungan kerja auditor.

Tabel 1. Demografi Responden

Kriteria	Frekuensi	%
Tingkat Pendidikan		
Sarjana	79	62,7
Magister	46	36,5
Doktor	1	0,8
Latar Belakang Pendidikan		
Non IT dan Non Akuntansi	35	27,8
Akuntansi	80	63,5
IT	11	8,7
Sertifikasi		
Bersertifikasi	82	34,9
Belum bersertifikasi	44	65,1
Jenis Kelamin		
Lak-laki	75	40,5
Perempuan	51	59,5
Umur		
20 – 35	69	54,8
36 – 50	49	38,9
> 50	8	6,3
Total	126	100,0

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil kuesioner, tanggapan responden atas variabel penelitian disusun statistik deskriptif. Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Tes	Ekspektasi Kinerja	Kualitas Sistem	Persepsi Kegunaan	Niat Untuk Menggunakan Teknologi Audit Berbasis Analisis <i>Big Data</i>
Mean	4,35	3,80	4,22	4,18
Std. Deviation	0,55	0,56	0,61	0,59
Minimum	2,00	1,80	2,00	2,00
Maximum	5,00	5,00	5,00	5,00

Catatan: N = 126

Sumber: Hasil SmartPLS

Hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan ekspektasi kinerja, persepsi kegunaan, dan niat untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* memiliki nilai *mean* (rata-rata) yang tinggi yaitu berada diatas angka 4,00, sedangkan kualitas sistem berada diangka 3,80 (sedang). Berdasarkan hasil respon tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem *big data* audit yang dimiliki BPK RI saat ini masih belum cukup maksimal. Jika dilihat dari nilai minimum, respon yang diberikan untuk ekspektasi kinerja, persepsi kegunaan, dan niat untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* ada di angka 2,00 (rendah), sedangkan untuk kualitas sistem memiliki nilai yang sangat rendah yaitu berada di angka 1,80. Hal ini juga menunjukkan masih ada responden yang merasakan bahwa teknologi audit berbasis analisis *big data* kurang bermanfaat bagi mereka.

Untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan sudah sesuai dengan teori yang telah ditentukan, perlu dilakukan pengujian kontruks (Sekaran & Bougie, 2019). Menurut Hair et al. (2022) pengujian kontruks dapat dilakukan evaluasi *outer model* menggunakan skor yang *loading* dan *cross loading* adalah 0,5. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Cross-Loading

Indikator	Ekspektasi Kinerja	Kualitas Sistem	Persepsi Kegunaan	Niat Untuk Menggunakan Teknologi Audit Berbasis Analisis <i>Big Data</i>
Intention 1	0,514	0,586	0,721	0,887
Intention 2	0,570	0,551	0,661	0,883
Intention 3	0,542	0,654	0,701	0,892
Perfexpect 1	0,939	0,469	0,462	0,579
Perfexpect 2	0,968	0,456	0,398	0,567
Perfexpect 3	0,951	0,465	0,402	0,596
Systqual 1	0,235	0,666	0,373	0,381
Systqual 2	0,358	0,845	0,599	0,545
Systqual 3	0,183	0,552	0,193	0,241
Systqual 4	0,575	0,827	0,609	0,654
Systqual 5	0,316	0,760	0,438	0,525
Useful 1	0,346	0,601	0,814	0,592
Useful 2	0,422	0,609	0,942	0,734
Useful 3	0,401	0,559	0,949	0,747
Useful 4	0,444	0,591	0,933	0,770

Catatan: Skor > 0,5, sesuai dengan *rule of thumb*

Sumber: Hasil SmartPLS

Berdasarkan Tabel 3 seluruh indikator pengukuran yang mengukur konstruk tertentu memiliki *loading* yang tinggi dan rendah untuk konstruk lainnya (Hair et al., 2022). Selain itu, hal ini juga mendukung validitas konstruk.

Evaluasi *outer model* lainnya adalah menguji validitas konvergen. Validitas konvergen dinilai untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara beberapa item untuk mengukur konsep yang sama. Selanjutnya penilaian dilakukan dengan menggunakan nilai *loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE) (J. Hair et al., 2022). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *loading* dan AVE sudah sesuai dengan syarat yaitu lebih tinggi dari 0,5 (Fornell & Larcker, 1981; Hair et al., 2022).

Selanjutnya dilakukan uji validitas diskriminan. Pengujian ini dilakukan dengan menilai sejauh mana item membedakan antara konstruk atau mengukur konsep yang berbeda (Hair, et al., 2014). Hasil pengujian validitas diskriminan disajikan pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5., diketahui skor korelasi dalam konstruknya lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain (Gefen & Straub, 2005; Hair et al., 2014). Selain uji validitas, pengujian reliabilitas juga perlu dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen pengukur yang digunakan untuk memberikan hasil yang relatif konsisten apabila ada pengulangan pengukuran. Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa setiap skor *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sudah berada diatas skor minimum yaitu 0,6 (Sarstedt et al., 2017).

Tabel 4. Loading dan AVE values

Indikator	Pertanyaan	Loading
Niat Untuk Menggunakan; AVE = 0,788		
ITU 1	Saya akan menggunakan aplikasi audit berbasis <i>big data</i>	0,887
ITU 2	Saya selalu berniat menggunakan aplikasi audit berbasis <i>big data</i> dalam pekerjaan audit saya	0,883
ITU 3	Saya merasa nyaman dengan penggunaan aplikasi audit berbasis <i>big data</i>	0,892
Ekspektasi Kinerja; AVE = 0,908		
PE 1	Saya berharap penggunaan aplikasi audit berbasis <i>big data</i> akan meningkatkan kinerja saya	0,939
PE 2	Saya berharap penggunaan aplikasi audit berbasis <i>big data</i> akan mempermudah penyediaan informasi audit yang diperlukan	0,968
PE 3	Saya berharap penggunaan aplikasi audit berbasis <i>big data</i> akan meningkatkan efisiensi kerja saya	0,951
Kualitas Sistem; AVE = 0.545		
SQ 1	Aplikasi aplikasi audit berbasis <i>big data</i> memiliki desain yang komprehensif	0,666
SQ 2	Aplikasi aplikasi audit berbasis <i>big data</i> dapat diandalkan dalam pekerjaan	0,845
SQ 3	Aplikasi aplikasi audit berbasis <i>big data</i> dapat digunakan kapan saja	0,552
SQ 4	Aplikasi aplikasi audit berbasis <i>big data</i> memiliki fungsi yang relevan dengan pekerjaan auditor	0,827
SQ 5	Aplikasi aplikasi audit berbasis <i>big data</i> membantu menjaga audit bebas dari kesalahan	0,760
Persepsi Kegunaan; AVE = 0,830		
PU 1	aplikasi audit berbasis <i>big data</i> dapat mengumpulkan data audit yang diperlukan dengan cepat	0,814
PU 2	Penggunaan aplikasi audit berbasis <i>big data</i> dapat meningkatkan produktivitas kerja auditor	0,942
PU 3	aplikasi audit berbasis <i>big data</i> dapat meningkatkan efektivitas kerja auditor	0,949
PU 4	aplikasi audit berbasis <i>big data</i> dapat meningkatkan efisiensi kerja auditor	0,933

Catatan: AVE = Average Variance Extracted

Sumber: Hasil SmartPLS

Tabel 5. Reliability dan Dicriminant Validity

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	1	2	3	4
Niat untuk Menggunakan	0,865	0,917	0,887			
Persepsi Kegunaan	0,931	0,951	0,783	0,911		
Ekspektasi Kinerja	0,950	0,967	0,610	0,444	0,953	
Kualitas Sistem	0,794	0,854	0,674	0,646	0,487	0,738

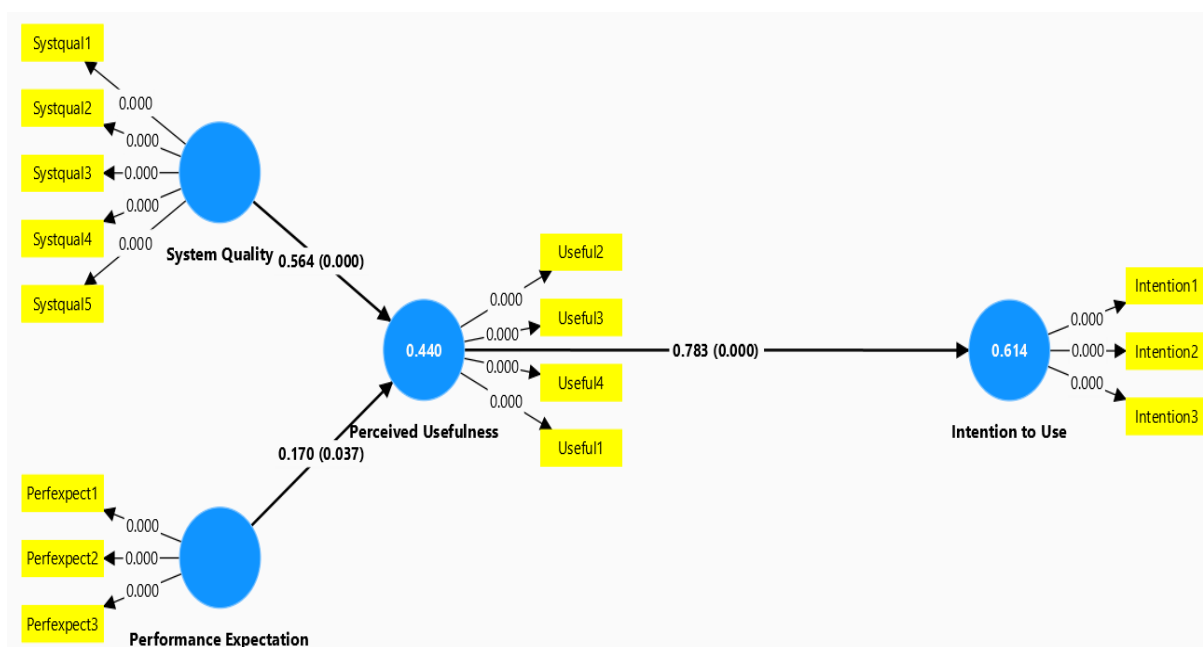
Sumber: Hasil SmartPLS

Tabel 6 menyajikan hasil model struktural yang menunjukkan hubungan antar variabel. *Adjusted R²* model penelitian berada pada level tinggi yang menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 61,1% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian (Chin, 1998). Hasil pengujian model struktural juga dapat diilustrasikan pada Gambar 2.

Tabel 6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis		Original Sample	t-Statistic	Simpulan
Kualitas Sistem → Persepsi Kegunaan	H1	0,564	6,333	Terdukung
Ekspektasi Kinerja → Persepsi Kegunaan	H2	0,170	1,792	Terdukung
Persepsi Kegunaan → Niat untuk Menggunakan	H3	0,783	17,360	Terdukung
Adjusted R-Square				
Niat untuk Menggunakan		0,611		
Persepsi Kegunaan		0,431		
SRMR		0,075		
Catatan: P < 0,05; T-Value > 1,64 (one-tailed); SRMR = <i>Standardized Root Mean Square Residual</i>				

Sumber: Hasil SmartPLS



Gambar 2. Hasil Penelitian Model Struktural

Sumber: SmartPLS Output

Selanjutnya disajikan uji kecocokan model, dimana suatu model dapat dikatakan fit apabila nilai dari *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) berada dibawah angka 0.10 (Henseler et al., 2014). Dari hasil pengujian hipotesis yang juga terdapat pada Tabel 6 menunjukkan bahwa semua hipotesis terdukung.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi niat auditor untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data*, meliputi kualitas sistem, ekspektasi kinerja, dan persepsi kegunaan. Hasil analisis PLS menunjukkan bahwa kualitas sistem dan ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan dari auditor terhadap teknologi audit berbasis analisis *big data* (H1 dan H2 terdukung). Sistem dengan kualitas tinggi yang andal, fleksibel, mudah diintegrasikan, serta dapat diakses dengan mudah dan tepat waktu, akan memberi kan manfaat bagi auditor dalam meningkatkan kinerja mereka. Hal ini akan membentuk persepsi auditor bahwa teknologi audit berbasis analisis *big data* berguna dan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja mereka. Hasil ini sejalan dengan Alyoussef (2023); Bitrián et al. (2024); Jo (2022) yang menjelaskan bahwa kualitas sistem yang baik dan memadai akan memengaruhi persepsi kegunaan dari pengguna suatu sistem.

Lebih lanjut, ketika auditor percaya bahwa penggunaan teknologi audit berbasis analisis *big data* dapat meningkatkan kinerja mereka. Kualitas teknologi *big data* dirasakan dapat mempermudah akses data, meningkatkan akurasi analisis, dan mempercepat proses audit. Kualitas tersebut akan meningkatkan persepsi kegunaan teknologi audit berbasis analisis *big data*. Hal ini akan memperkuat keyakinan mereka bahwa teknologi audit berbasis analisis *big data* benar-benar berguna untuk meningkatkan kinerja audit mereka. Hasil ini sejalan dengan Idayani & Darmaningrat (2024); Pande & Taeihagh (2024) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi ekspektasi pengguna terhadap kemampuan suatu sistem dalam meningkatkan kinerja mereka, semakin besar keyakinan mereka bahwa sistem tersebut bermanfaat untuk meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat auditor untuk mau menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* (H3 terdukung). Ketika auditor merasa bahwa penggunaan teknologi audit berbasis analisis *big data* akan membantu mereka menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan mereka, ini akan meningkatkan minat dan memotivasi mereka untuk mau menggunakan teknologi tersebut. Auditor yang percaya bahwa teknologi audit berbasis analisis *big data* memiliki sistem yang memadai, mudah digunakan, dapat mempermudah akses data, meningkatkan akurasi analisis, dan mempercepat proses audit akan lebih terdorong untuk menggunakan sistem ini dalam pekerjaan mereka. Hasil ini sejalan dengan Hasan et al. (2023); Honggo et al. (2022); Ng et al. (2024) yang berpendapat bahwa semakin pengguna merasakan manfaat atau kegunaan dari suatu teknologi, semakin besar juga niat pengguna untuk mau menggunakan teknologi tersebut.

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis terhadap beberapa teori, dari sudut pandang IS Model (DeLone & McLean, 2003), kualitas sistem yang tinggi, yang mencakup aspek seperti keandalan, fleksibilitas, kemudahan integrasi, dan aksesibilitas, dapat meningkatkan persepsi auditor terhadap kegunaan teknologi audit berbasis analisis *big data*. Ketika auditor merasakan bahwa teknologi audit berbasis analisis *big data* memiliki kualitas sistem yang baik, mereka lebih cenderung melihatnya sebagai alat yang bermanfaat dan efektif untuk meningkatkan kinerja audit mereka.

Dari sudut pandang UTAUT, ketika auditor memiliki ekspektasi kinerja yang tinggi, yaitu keyakinan bahwa teknologi audit berbasis analisis *big data* dapat meningkatkan kinerja mereka dengan cara seperti mempercepat proses audit, meningkatkan akurasi analisis, dan mempermudah akses data, maka persepsi mereka terhadap kegunaan teknologi ini juga akan semakin positif (Venkatesh et al., 2003).

Dari sudut pandang TRAM, ketika auditor memiliki keyakinan yang kuat bahwa menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* akan memberikan manfaat signifikan dan kemudahan dalam melakukan pekerjaan mereka, seperti mempermudah analisis data audit dan meningkatkan efisiensi proses, maka mereka lebih cenderung untuk berniat menggunakan teknologi ini dalam praktik audit mereka (Lin et al., 2007).

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi praktis yang penting terutama bagi pemerintah. Penggunaan teknologi audit berbasis analisis *big data* ini dapat meningkatkan efisiensi audit, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data, membantu dalam pencegahan penipuan dan optimalisasi penggunaan sumber daya publik. Selain itu, juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah, serta merangsang inovasi dalam pengembangan layanan publik yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Untuk memaksimalkan manfaatnya, penting bagi pemerintah untuk memberikan dukungan yang cukup dalam implementasi dan pelatihan penggunaan teknologi audit berbasis analisis *big data* kepada auditor. Hal ini dapat meningkatkan penerimaan dan integrasi teknologi ini dalam praktik audit, serta memastikan bahwa investasi dalam sistem ini memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai niat auditor untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* dalam audit di BPK RI. Hasil penelitian menemukan bahwa kualitas sistem dan ekspektasi kinerja mempengaruhi persepsi kegunaan terhadap teknologi audit berbasis analisis *big data* dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat auditor untuk mau menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data*. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya peningkatan kualitas sistem sehingga dapat berfungsi tanpa mengalami kegagalan, dapat memenuhi kebutuhan auditor, mudah untuk diakses, dan memiliki kecepatan. Selain itu, penting juga untuk meningkatkan ekspektasi mereka dengan memberikan motivasi dan meningkatkan kepercayaan auditor terhadap sistem tersebut sehingga dapat meningkatkan persepsi auditor bahwa dengan menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* akan meningkatkan kinerja mereka. Lebih lanjut, dengan mereka berpersepsi bahwa sistem tersebut bermanfaat untuk menunjang proses audit mereka maka mereka akan mau untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data*.

Hasil ini mempunyai implikasi praktis bagi pemerintah untuk meningkatkan kualitas sistem dan kemampuan teknologi audit berbasis analisis *big data* untuk meningkatkan kinerja

sehingga para auditor menganggap sebagai teknologi baru yang berguna, dan karenanya mereka mau untuk menggunakan teknologi audit berbasis analisis *big data* dalam praktik audit mereka. Selain itu, penting juga untuk mempersiapkan kebijakan terkait penggunaan teknologi audit berbasis analisis *big data* oleh auditor BPK RI.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang realtif sedikit dibandingkan dengan total auditor yang ada yakni lebih dari 2.000 orang seluruh Indonesia. Selain itu, proporsi sampel dari tiap provinsi tidak merata. Hal ini dikarenakan penelitian yang bersifat sukarela. Juga, penelitian dilakukan pada periode audit sehingga para auditor dalam kondisi sangat sibuk. Hal ini juga menjadi alasan mengapa mereka enggan mengisi kuesioner. Berdasarkan hal tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar agar representatif terhadap total populasi auditor. Selain itu, penting untuk memastikan proporsi sampel yang lebih merata dari tiap provinsi dengan cara melakukan penelitian pada waktu senggang auditor, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi secara lebih komprehensif dan proporsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2019). A systematic review of the role of Big Data Analytics in reducing the influence of cognitive errors on the audit judgement. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 22(2), 187–202. <https://doi.org/10.6018/rcsar.382251>
- Ahmed, H. M. S., El-Halaby, S., & Albitar, K. (2023). Board governance and audit report lag in the light of big data adoption: the case of Egypt. *International Journal of Accounting and Information Management*, 31(1), 148–169. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2022-0088>
- Ali Memon, M., Ting, H., Cheah, J.-H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Huei Cham, T. (2020). Sample size for survey research: review and recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), i-xx. [https://doi.org/10.47263/JASEM.4\(2\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.4(2)01)
- Aljumah, A. I., Nuseir, M. T., & Alam, M. M. (2021a). Organizational performance and capabilities to analyze big data: do the ambidexterity and business value of big data analytics matter? *Business Process Management Journal*, 27(4), 1088–1107. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-07-2020-0335>
- Aljumah, A. I., Nuseir, M. T., & Alam, M. M. (2021b). Traditional marketing analytics, big data analytics and big data system quality and the success of new product development. *Business Process Management Journal*, 27(4), 1108–1125. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-11-2020-0527>
- Aljumah, A. I., Nuseir, M. T., & Alam, M. M. (2021c). Traditional marketing analytics, big data analytics and big data system quality and the success of new product development. *Business Process Management Journal*, 27(4), 1108–1125. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-11-2020-0527>
- Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., & Teoh, A. P. (2023). Evaluating ERP systems success: evidence from Jordanian firms in the age of the digital business. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 53(6), 1025–1040. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-04-2021-0061>

- Alyoussef, I. Y. (2023). Acceptance of e-learning in higher education: The role of task-technology fit with the information systems success model. *Heliyon*, 9(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13751>
- Ahmad, F. (2019). A systematic review of the role of Big Data Analytics in reducing the influence of cognitive errors on the audit judgement. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 22(2), 187–202. <https://doi.org/10.6018/rcsar.382251>
- Ahmed, H. M. S., El-Halaby, S., & Albitar, K. (2023). Board governance and audit report lag in the light of big data adoption: the case of Egypt. *International Journal of Accounting and Information Management*, 31(1), 148–169. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2022-0088>
- Ali Memon, M., Ting, H., Cheah, J.-H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Huei Cham, T. (2020). Sample size for survey research: review and recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), i-xx. [https://doi.org/10.47263/JASEM.4\(2\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.4(2)01)
- Aljumah, A. I., Nuseir, M. T., & Alam, M. M. (2021a). Organizational performance and capabilities to analyze big data: do the ambidexterity and business value of big data analytics matter? *Business Process Management Journal*, 27(4), 1088–1107. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-07-2020-0335>
- Aljumah, A. I., Nuseir, M. T., & Alam, M. M. (2021b). Traditional marketing analytics, big data analytics and big data system quality and the success of new product development. *Business Process Management Journal*, 27(4), 1108–1125. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-11-2020-0527>
- Aljumah, A. I., Nuseir, M. T., & Alam, M. M. (2021c). Traditional marketing analytics, big data analytics and big data system quality and the success of new product development. *Business Process Management Journal*, 27(4), 1108–1125. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-11-2020-0527>
- Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., & Teoh, A. P. (2023). Evaluating ERP systems success: evidence from Jordanian firms in the age of the digital business. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 53(6), 1025–1040. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-04-2021-0061>
- Alyoussef, I. Y. (2023). Acceptance of e-learning in higher education: The role of task-technology fit with the information systems success model. *Heliyon*, 9(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13751>
- Bitrián, P., Buil, I., Catalán, S., & Merli, D. (2024). Gamification in workforce training: Improving employees' self-efficacy and information security and data protection behaviours. *Journal of Business Research*, 179. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114685>
- Bouteraa, M., Raja Hisham, R. R. I., & Zainol, Z. (2023). Challenges affecting bank consumers' intention to adopt green banking technology in the UAE: a UTAUT-based mixed-methods approach. *Journal of Islamic Marketing*, 14(10), 2466–2501. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0039>
- Brown-Libur, H., Issa, H., & Lombardi, D. (2015). Behavioral implications of big data's impact on audit judgment and decision making and future research directions. *Accounting Horizons*, 29(2), 451–468. <https://doi.org/10.2308/acch-51023>

- Chen, M. F., & Lin, N. P. (2018). Incorporation of health consciousness into the technology readiness and acceptance model to predict app download and usage intentions. *Internet Research*, 28(2), 351–373. <https://doi.org/10.1108/IntR-03-2017-0099>
- Chin, W. W. (1998). Commentary: Issues and Opinion on Structural Equation Modeling. *MIS Quarterly*, 22(1), vii–xvi. <http://www.jstor.org/stable/249674>
- Cimbaljević, M., Demirović Bajrami, D., Kovačić, S., Pavluković, V., Stankov, U., & Vujičić, M. (2023). Employees' technology adoption in the context of smart tourism development: the role of technological acceptance and technological readiness. *European Journal of Innovation Management*. <https://doi.org/10.1108/EJIM-09-2022-0516>
- Dagilienė, L., & Klovienė, L. (2019). Motivation to use big data and big data analytics in external auditing. *Managerial Auditing Journal*, 34(7), 750–782. <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2018-1773>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- De Santis, F., & D'Onza, G. (2020). Big data and data analytics in auditing: in search of legitimacy. *Meditari Accountancy Research*, 29(5), 1088–1112. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-03-2020-0838>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information Systems Success Measurement. *Foundations and Trends® in Information Systems*, 2(1), 1–116. <https://doi.org/10.1561/29000000005>
- Ditkaew, K., & Suttipun, M. (2023). The impact of audit data analytics on audit quality and audit review continuity in Thailand. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(3), 269–278. <https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2022-0114>
- Elkmash, M. R. M., Abdel-Kader, M. G., & Badr El Din, B. (2022). An experimental investigation of the impact of using big data analytics on customers' performance measurement. *Accounting Research Journal*, 35(1), 37–54. <https://doi.org/10.1108/ARJ-04-2020-0080>
- Faul, F., Erdfelder, E., Lang, A.-G., & Buchner, A. (2007). G*Power 3: A flexible statistical power analysis program for the social, behavioral, and biomedical sciences. *Behavior Research Methods*, 39(2), 175–191. <https://doi.org/10.3758/BF03193146>
- Ferri, L., Spanò, R., Ginesti, G., & Theodosopoulos, G. (2020). Ascertaining auditors' intentions to use blockchain technology: evidence from the Big 4 accountancy firms in Italy. *Meditari Accountancy Research*, 29(5), 1063–1087. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-03-2020-0829>
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50. <https://doi.org/10.2307/3151312>
- Gefen, D., & Straub, D. (2005). A Practical Guide to Factorial Validity Using PLS-Graph: Tutorial and Annotated Example. *Communications of the Association for Information Systems*, 16, 91–109. <https://doi.org/10.17705/1CAIS.01605>

- Gepp, A., Linnenluecke, M. K., O'Neill, T. J., & Smith, T. (2018). Big data techniques in auditing research and practice: Current trends and future opportunities. *Journal of Accounting Literature*, 40, 102–115. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2017.05.003>
- Gündüz, A. Y., & Akkoyunlu, B. (2019). Student views on the use of flipped learning in higher education: A pilot study. *Education and Information Technologies*, 24(4), 2391–2401. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-09881-8>
- Hair, J., Anderson, R., Tatham, R., & Black, W. (2007). *Multivariate Analysis 5th Edition*.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.
- Hasan, S., Godhuli, E. R., Rahman, M. S., & Mamun, M. A. Al. (2023). The adoption of conversational assistants in the banking industry: is the perceived risk a moderator? *Heliyon*, 9(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20220>
- Henseler, J., Dijkstra, T. K., Sarstedt, M., Ringle, C. M., Diamantopoulos, A., Straub, D. W., Ketchen, D. J., Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Calantone, R. J. (2014). Common Beliefs and Reality About PLS: Comments on Rönkkö and Evermann (2013). *Organizational Research Methods*, 17(2), 182–209. <https://doi.org/10.1177/1094428114526928>
- Honggo, F., Handayani, P. W., & Azzahro, F. (2022). The antecedents of intention to use immunization information systems and usage behavior. *Informatics in Medicine Unlocked*, 34. <https://doi.org/10.1016/j.imu.2022.101107>
- Idayani, R. W., & Darmaningrat, E. W. T. (2024). Evaluation of factors affecting student acceptance of Zedemy using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Procedia Computer Science*, 234, 1276–1287. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.125>
- Jo, H. (2022). Antecedents of Continuance Intention of Social Networking Services (SNS): Utilitarian, Hedonic, and Social Contexts. *Mobile Information Systems*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/7904124>
- Liew, A., Boxall, P., & Setiawan, D. (2022). The transformation to data analytics in Big-Four financial audit: what, why and how? *Pacific Accounting Review*, 34(4), 569–584. <https://doi.org/10.1108/PAR-06-2021-0105>
- Lin, C.-H., Shih, H.-Y., & Sher, P. J. (2007). Integrating technology readiness into technology acceptance: The TRAM model. *Psychology & Marketing*, 24(7), 641–657. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/mar.20177>
- Lugli, E., & Bertacchini, F. (2023). Audit quality and digitalization: some insights from the Italian context. *Meditari Accountancy Research*, 31(4), 841–860. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2021-1399>
- Luo, Y., Lin, J., & Yang, Y. (2021). Students' motivation and continued intention with online self-regulated learning: A self-determination theory perspective. *Zeitschrift Fur Erziehungswissenschaft*, 24(6), 1379–1399. <https://doi.org/10.1007/s11618-021-01042-3>

- Lutfi, A. (2023). Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100202. <https://doi.org/10.1016/J.JJIMEI.2023.100202>
- Merhi, M. I., & Bregu, K. (2020). Effective and efficient usage of big data analytics in public sector. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 14(4), 605–622. <https://doi.org/10.1108/TG-08-2019-0083>
- Moraes, G. H. S. M. de, Pelegrini, G. C., de Marchi, L. P., Pinheiro, G. T., & Cappellosza, A. (2022). Antecedents of big data analytics adoption: an analysis with future managers in a developing country. *Bottom Line*, 35(2–3), 73–89. <https://doi.org/10.1108/BL-06-2021-0068>
- Negm, E. M. (2023). Consumers' acceptance intentions regarding e-payments: a focus on the extended unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT2). *Management & Sustainability: An Arab Review*. <https://doi.org/10.1108/msar-04-2023-0022>
- Ng, L., Osborne, S., Eley, R., Tuckett, A., & Walker, J. (2024). Exploring nursing students' perceptions on usefulness, ease of use, and acceptability of using a simulated Electronic Medical Record: A descriptive study. *Collegian*, 31(2), 120–127. <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2023.12.006>
- Pande, D., & Taeihagh, A. (2024). A governance perspective on user acceptance of autonomous systems in Singapore. *Technology in Society*, 77. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2024.102580>
- Putri, P. K. & Pramurindra, R. (2022). Factors Influencing E-Wallet Payment Usage in E-Marketplace: Digital Marketing Class Student Survey. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 229-238
- Putro, A. K., & Takahashi, Y. (2024). Entrepreneurs' creativity, information technology adoption, and continuance intention: Mediation effects of perceived usefulness and ease of use and the moderation effect of entrepreneurial orientation. *Heliyon*, 10(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25479>
- Rahman, M. J., & Zirur, A. (2023). Clients' digitalization, audit firms' digital expertise, and audit quality: evidence from China. *International Journal of Accounting and Information Management*, 31(2), 221–246. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2022-0170>
- Ram, J., Corkindale, D., & Wu, M.-L. (2013). Implementation critical success factors (CSFs) for ERP: Do they contribute to implementation success and post-implementation performance? *International Journal of Production Economics*, 144(1), 157–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2013.01.032>
- Saleh, I., Marei, Y., Ayoush, M., & Abu Afifa, M. M. (2023). Big Data analytics and financial reporting quality: qualitative evidence from Canada. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 21(1), 83–104. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2021-0489>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In C. Homburg, M. Klarmann, & A. Vomberg (Eds.), *Handbook of Market Research* (pp. 1–40). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Sihombing, R. P., Narsa, I. M., & Harymawan, I. (2023). Big data analytics and auditor judgment: an experimental study. *Accounting Research Journal*, 36(2–3), 201–216. <https://doi.org/10.1108/ARJ-08-2022-0187>

- Srivastava, S., Mohta, A., & Shunmugasundaram, V. (2024). Adoption of digital payment FinTech service by Gen Y and Gen Z users: evidence from India. *Digital Policy, Regulation and Governance*, 26(1), 95–117. <https://doi.org/10.1108/DPRG-07-2023-0110>
- Tam, C., & Oliveira, T. (2016). Understanding the impact of m-banking on individual performance: DeLone & McLean and TTF perspective. *Computers in Human Behavior*, 61, 233–244. <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2016.03.016>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/3003654>